

SKRIPSI

PREVALENSI TOKSOPLASMOSIS PADA DAGING KAMBING YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR SWALAYAN DI KOTA SURABAYA



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

HARIYADI
SURABAYA-JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**PREVALENSI TOKSOPLASMOSIS PADA DAGING KAMBING
YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR
SWALAYAN DI KOTA SURABAYA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

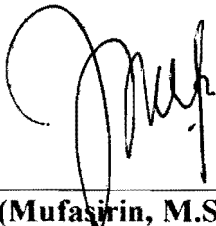
H A R I Y A D I

NIM 069612338

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

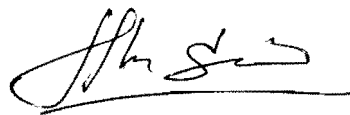
Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Mufasirin, M.Si., Drh.)

Pembimbing Pertama



(Sri Mumpuni S., M.Kes., Drh.)

Pembimbing Kedua

**PREVALENSI TOKSOPLASMOSIS PADA DAGING KAMBING
YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL DAN PASAR
SWALAYAN DI KOTA SURABAYA**

Hariyadi

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi toksoplasmosis pada daging kambing yang dijual di pasar tradisional dan pasar swalayan di Kota Surabaya serta untuk mengetahui perbedaan prevalensi toksoplasmosis antara daging kambing yang dijual di pasar tradisional dengan pasar swalayan.

Penelitian ini menggunakan 40 sampel daging kambing yang terdiri dari 20 sampel daging berasal dari pasar tradisional dan 20 sampel berasal dari pasar swalayan di Kota Surabaya. Sampel diambil dari lima pasar tradisional dan lima pasar swalayan. Tiap pasar diambil empat sampel kemudian sampel tersebut disuntikkan pada tiga ekor mencit secara *intra peritoneal*. Pemeriksaan dilaksanakan dalam tiga kelompok yaitu kelompok pemeriksaan minggu pertama, kelompok pemeriksaan minggu kedua dan kelompok pemeriksaan minggu keempat setelah infeksi. Bahan yang diperiksa adalah cairan *intra peritoneal* dan otak mencit yang telah diinokulasi dengan sampel daging kambing. Sampel tersebut dinyatakan positif bila ditemukan adanya takizoit dan atau kista *Toxoplasma gondii*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daging kambing yang dijual di pasar tradisional sebesar 65% dan di pasar swalayan sebesar 55% positif terinfeksi toksoplasmosis. Setelah dianalisis dengan uji X^2 (*Chi Square*) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata ($p > 0,05$) prevalensi toksoplasmosis pada daging kambing yang dijual di pasar tradisional dengan yang dijual di pasar swalayan di Kota Surabaya.